

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berjenis kelamin, lebih dari setengahnya merupakan remaja akhir, lebih dari setengah responden saat ini sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi, sehingga lebih dari setengah responden merupakan pelajar/mahasiswa, seluruh responden pada penelitian ini merupakan bukan PMO, lebih dari setengah responden yang tinggal sendiri, lebih dari setengah responden yang tidak memiliki riwayat keturunan HIV dan AIDS, sebagian besar responden tertular HIV dan AIDS melalui hubungan seksual berisiko, lebih dari setengah responden terinfeksi HIV dan AIDS dan mulai terapi Antiretroviral kurang dari 1 tahun.
2. Kurang dari setengah responden memiliki pengetahuan tentang HIV dan AIDS yang baik.
3. Lebih dari setengah responden yang tidak patuh terhadap terapi Antiretroviral.
4. Ada hubungan antara umur, tempat tinggal, riwayat keluarga, dan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan terapi Antiretroviral pada remaja dengan HIV dan AIDS di Yogyakarta.

5. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin, pendidikan saat ini, pekerjaan, status PMO, jalur penularan, lama terinfeksi HIV dan AIDS, dan lama terapi antiretroviral dengan kepatuhan terapi Antiretroviral pada remaja dengan HIV dan AIDS di Yogyakarta.
6. Faktor riwayat keluarga merupakan faktor paling berpengaruh terhadap kepatuhan terapi Antiretroviral pada remaja dengan HIV dan AIDS di Yogyakarta.

## **B. Saran**

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Yayasan Victory Plus Yogyakarta untuk meningkatkan pemantauan terapi Antiretroviral pada remaja dapat dengan menggunakan *check list* pemantauan minum obat yang kemudian di observasi setiap satu bulan.
2. Bagi remaja dengan HIV dan AIDS untuk meningkatkan kepatuhan terapi Antiretroviral untuk mengurangi risiko terjadinya penularan HIV dan AIDS pada remaja.
3. Bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pendidikan kesehatan tentang HIV dan AIDS khususnya tentang dampak fisik dari terinfeksi HIV dan AIDS, gejala awal terinfeksi HIV dan AIDS, serta pencegahan penularan HIV dan AIDS, sebagai upaya peningkatan pengetahuan. Sehingga seseorang yang terinfeksi dapat mengetahui dan melakukan pemeriksaan sejak dini serta dapat segera melakukan terapi untuk mengurangi risiko penularan.

4. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan faktor-faktor yang lainnya dan berupaya untuk bertemu dengan subjek secara langsung agar ketika ada hal-hal yang kurang jelas terkait dengan data yang ingin diperoleh bisa langsung ditanyakan atau diadakan *cross check*.